Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi
https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie
Halaman : 573-580

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BALAI PEMASYARAKATAN KELAS IIA KOTA KUPANG

Jandry P. Z Ratukadja
Politeknik Negeri Kupang, Indonesia
Email: janrypieter1979@gmail.com

Informasi

Volume : 3
Nomor : 8
Bulan : Agustus
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

Abstract

This study examines the effects of accounting information systems, human resource competence, and internal control on financial reporting quality at the Class IIA Correctional Center in Kupang. A quantitative descriptive-associative approach was applied to 42 employees involved in financial administration and reporting. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation and analyzed using multiple linear regression in SPSS. Accounting information systems ($t = 2.575$; $p = 0.014$), human resource competence ($t = 2.335$; $p = 0.025$), and internal control ($t = 2.483$; $p = 0.018$) were each positively and significantly associated with financial reporting quality. The joint model was significant ($F = 32.064$; $p < 0.001$), with $R^2 = 0.717$. These findings underscore the importance of combining reliable accounting systems, capable personnel, and effective controls to improve public-sector financial reporting. The single-institution design limits generalization.

Keyword: *Accounting Information Systems; Human Resource Competence; Internal Control; Financial Reporting Quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-asosiatif dengan 42 pegawai sebagai populasi sekaligus sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi ($t = 2,575$; $p = 0,014$), kompetensi sumber daya manusia ($t = 2,335$; $p = 0,025$), dan pengendalian internal ($t = 2,483$; $p = 0,018$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan nilai F sebesar 32,064 ($p < 0,001$) dan koefisien determinasi sebesar 0,717. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan sistem informasi akuntansi, peningkatan kompetensi pegawai, dan penerapan pengendalian internal secara terpadu untuk mendukung kualitas pelaporan keuangan sektor publik. Generalisasi hasil penelitian dibatasi oleh cakupan penelitian pada satu instansi.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan.*

A. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu prasyarat penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Laporan keuangan pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi pengelolaan sumber daya publik. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menetapkan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Pemenuhan karakteristik tersebut memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal yang memadai. Sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung pencatatan, pengolahan, serta penyajian informasi keuangan. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia menentukan kemampuan aparatur dalam menjalankan prosedur akuntansi dan memahami ketentuan pelaporan. Pengendalian internal diperlukan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan dilaksanakan sesuai prosedur dan meminimalkan risiko kesalahan.

Dalam perspektif teori keagenan, hubungan antara pemerintah sebagai pengelola sumber daya publik dan masyarakat sebagai pemberi mandat berpotensi menimbulkan asimetri informasi. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan dapat menimbulkan permasalahan ketika terdapat perbedaan kepentingan dan keterbatasan pengawasan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas diperlukan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya publik.

Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan pengelolaan keuangan negara. Dalam menjalankan kegiatan administrasi keuangan, instansi tersebut menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan observasi awal dalam penelitian, ditemukan ketidaksesuaian saldo pada dokumen verifikasi laporan pertanggungjawaban, termasuk perbedaan pencatatan sebesar Rp10.000.000. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perhatian terhadap ketepatan pencatatan, proses rekonsiliasi, dan mekanisme verifikasi keuangan. Namun, perbedaan tersebut belum dapat dinyatakan secara langsung sebagai akibat kelemahan sistem informasi, kompetensi pegawai, ataupun pengendalian internal tanpa pemeriksaan lebih lanjut.

Selain itu, observasi awal menunjukkan adanya satu pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan belum memiliki sertifikat kompetensi bidang keuangan. Kondisi

tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya pengembangan kompetensi aparatur, meskipun kepemilikan sertifikat bukan satu-satunya indikator kompetensi.

Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Kamandita dan Suwandi (2025) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan dalam konteks penelitian mereka, sedangkan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh signifikan. Setiawati dan Hariyono (2025) memperoleh temuan yang berbeda, sementara Hitawasana dan Dewi (2023) menunjukkan kontribusi sejumlah faktor terhadap kualitas laporan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada lingkungan satuan kerja pemerintah pusat yang menggunakan sistem informasi keuangan terintegrasi.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan, pada Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan pada tingkat satuan kerja pemerintah pusat, khususnya dalam konteks penggunaan aplikasi SAKTI.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antara sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan.

Penelitian dilaksanakan pada Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang. Populasi penelitian berjumlah 42 pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pemeriksaan, otorisasi transaksi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Seluruh anggota populasi tersebut digunakan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban.

Variabel penelitian terdiri atas sistem informasi akuntansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan pengendalian internal (X3) sebagai variabel independen, serta kualitas

laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis parsial (uji t), pengujian simultan (uji F), dan pengujian koefisien determinasi.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan: Y adalah kualitas laporan keuangan; α adalah konstanta; β merupakan koefisien regresi; X1 adalah sistem informasi akuntansi; X2 adalah kompetensi sumber daya manusia; X3 adalah pengendalian internal; dan ε merupakan galat.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 42 responden, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi positif.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	**B**	**Beta**	**t**	**Sig.**
Konstanta	9,197	–	2,241	0,031
Sistem Informasi Akuntansi	0,333	0,349	2,575	0,014
Kompetensi SDM	0,321	0,339	2,335	0,025
Pengendalian Internal	0,274	0,277	2,483	0,018

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,333 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor sistem informasi akuntansi berasosiasi dengan peningkatan skor kualitas laporan keuangan sebesar 0,333 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,321 menunjukkan hubungan positif antara kompetensi aparatur dan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, koefisien

pengendalian internal sebesar 0,274 menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lebih baik berasosiasi dengan kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi.

3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar 2,575 dengan tingkat signifikansi 0,014. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Temuan ini menunjukkan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan pada instansi pemerintah.

Dalam konteks Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang, penggunaan aplikasi SAKTI merupakan bagian dari proses administrasi dan pelaporan keuangan. Kualitas sistem informasi, ketepatan penginputan data, dan konsistensi pelaksanaan prosedur menjadi aspek penting dalam mendukung keandalan informasi yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Sistem informasi akuntansi berperan menyediakan informasi yang diperlukan dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara, sehingga berpotensi membantu mengurangi asimetri informasi antara pengelola dan pihak yang berkepentingan.

Meskipun demikian, hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini tidak dapat secara langsung diartikan sebagai bukti sebab-akibat karena penelitian menggunakan pendekatan observasional.

3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t sebesar 2,335 dengan tingkat signifikansi 0,025. Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengelolaan keuangan pemerintah. Aparatur yang memiliki pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, dan pemahaman terhadap regulasi akan lebih mampu melaksanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai prosedur.

Dalam penggunaan aplikasi SAKTI, kompetensi pegawai tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan aplikasi, tetapi juga mencakup pemahaman atas transaksi, klasifikasi akun, prosedur rekonsiliasi, dan penyusunan laporan keuangan.

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, pembaruan pengetahuan mengenai regulasi, pendampingan pegawai, dan evaluasi kemampuan kerja.

Temuan ini memperkuat pentingnya sumber daya manusia sebagai unsur pendukung keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik.

3.4 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki nilai t sebesar 2,483 dengan tingkat signifikansi 0,018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian internal memiliki fungsi penting dalam memastikan bahwa proses pencatatan, pemeriksaan, dan pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam lingkungan pemerintah, pengendalian internal mengacu pada prinsip Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.

Penerapan pengendalian internal mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Temuan penelitian menunjukkan relevansi mekanisme verifikasi dokumen, rekonsiliasi, pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dan pengawasan berjenjang dalam mendukung kualitas informasi keuangan.

Adanya ketidaksesuaian pencatatan pada observasi awal penelitian juga menunjukkan pentingnya pelaksanaan prosedur pengendalian yang konsisten. Namun, penyebab spesifik ketidaksesuaian tersebut masih memerlukan verifikasi tersendiri.

3.5 Pengaruh Simultan dan Koefisien Determinasi

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai F sebesar 32,064 dengan tingkat signifikansi yang ditampilkan SPSS sebesar 0,000 atau diinterpretasikan sebagai $p < 0,001$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Model Penelitian

Indikator	Nilai
F hitung	32,064

Signifikansi F	< 0,001
R	0,847
R Square	0,717
Adjusted R Square	0,694
Jumlah responden	42

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Nilai R Square sebesar 0,717 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam model mampu menjelaskan 71,7% variasi skor kualitas laporan keuangan pada sampel penelitian. Sementara itu, sebesar 28,3% variasi tidak dijelaskan oleh model.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan pada instansi yang diteliti.

Secara praktis, peningkatan kualitas laporan keuangan perlu dilaksanakan melalui pendekatan terpadu. Penggunaan aplikasi keuangan yang baik perlu didukung oleh pegawai yang kompeten dan mekanisme pengendalian internal yang konsisten.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu instansi dengan jumlah responden sebanyak 42 pegawai. Selain itu, pengukuran menggunakan kuesioner berpotensi dipengaruhi persepsi responden. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu ditafsirkan sesuai dengan karakteristik dan cakupan penelitian.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kupang.

Secara simultan, ketiga variabel juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,717 atau 71,7%.

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penguatan sistem informasi akuntansi, peningkatan kompetensi aparatur, dan pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan sektor publik.

Secara praktis, instansi disarankan meningkatkan kemampuan pegawai dalam penggunaan aplikasi SAKTI, melaksanakan pelatihan teknis secara berkelanjutan, serta memperkuat prosedur rekonsiliasi dan verifikasi laporan keuangan secara berjenjang.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan objek penelitian pada beberapa satuan kerja pemerintah dan mempertimbangkan penggunaan indikator kualitas laporan keuangan yang diverifikasi secara independen, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

E. DAFTAR PUSTAKA

Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jurnal Informatika Kesatuan, 1(2), 107–118.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). Internal Control—Integrated Framework: Executive Summary. COSO.

Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 12(3), 57–68.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.

Kamandita, A. Z., & Suwandi. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Jurnal Riset Akuntansi, 3(1), 80–106.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.).

Setiawati, A., & Hariyono, A. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Riset Akuntansi, 3(1), 225–240.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.